

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dalam penyelenggaraannya, pendidikan tidak hanya berorientasi pada pencapaian hasil belajar, tetapi juga pada proses pembelajaran yang mampu mendorong peserta didik berpartisipasi aktif serta memperoleh pengalaman belajar yang bermakna. Salah satu jenjang pendidikan yang memiliki peran penting dalam meletakkan dasar perkembangan anak adalah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Berdasarkan Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat (14), Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Masa anak usia dini dikenal sebagai *golden age* (masa emas), yaitu periode ketika pertumbuhan dan perkembangan anak berlangsung sangat pesat sehingga memerlukan stimulasi yang tepat. Oleh karena itu, pembelajaran pada anak usia dini perlu dirancang sesuai dengan karakteristik

perkembangan anak agar seluruh aspek perkembangan dapat berkembang secara optimal¹.

Bredekamp dan Copple menyatakan bahwa pembelajaran pada anak usia dini berorientasi pada perkembangan anak dengan mengutamakan prinsip belajar melalui bermain dan bermain sambil belajar. Melalui kegiatan tersebut, anak memperoleh kesempatan untuk aktif, bereksplorasi, berinteraksi, serta mengembangkan seluruh aspek perkembangannya. Dengan demikian, guru dituntut mampu merancang pembelajaran yang menarik, bermakna, dan sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik anak usia 5–6 tahun².

Keberhasilan pembelajaran tidak terlepas dari strategi yang diterapkan guru. Strategi guru merupakan upaya yang dilakukan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif. Dalam penerapannya, strategi tersebut diwujudkan melalui pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak serta penggunaan media pembelajaran yang menarik dan mendukung penyampaian materi. Metode pembelajaran yang bervariasi dapat mendorong keaktifan dan keterlibatan anak dalam belajar, sedangkan media pembelajaran berfungsi membantu anak memahami konsep secara lebih konkret sehingga pengalaman belajar menjadi lebih bermakna.

Namun demikian, dalam praktiknya masih dijumpai proses pembelajaran yang belum memanfaatkan metode dan media pembelajaran secara optimal. Guru masih cenderung menggunakan metode yang monoton dan kurang memanfaatkan media yang sesuai dengan karakteristik anak sehingga pembelajaran menjadi kurang

¹ Rustiyana, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Jambi: Penerbit Buku Sonpedia, 2023).

² Dian Pertiwi, Ulwan Syafrudin, and Rizky Drupadi, "Persepsi Orangtua Terhadap Pentingnya Calistung Untuk Anak Usia 5-6 Tahun," *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 02 (2021): 62–69, <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v4i02.5875>.

menarik dan partisipasi anak belum berkembang secara maksimal. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya strategi guru dalam memilih metode dan media pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal³. Landasan mengenai pentingnya penyampaian pembelajaran secara bijaksana juga terdapat dalam firman Allah Swt. pada Q.S. An-Nahl ayat 125 sebagai berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Ayat tersebut menjelaskan bahwa dalam menyampaikan kebaikan hendaknya dilakukan dengan hikmah, nasihat yang baik (*mau'izhah hasanah*), serta dialog yang santun. Nilai-nilai tersebut sejalan dengan prinsip penyelenggaraan pendidikan, khususnya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), yang menuntut guru untuk melaksanakan pembelajaran secara bijaksana, penuh kelembutan, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Melalui penerapan strategi pembelajaran yang tepat, guru diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman, menyenangkan, serta mendorong anak untuk aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran⁴.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di PAUD Terpadu Aisyiyah Bustanul Athfal Golf Kota Banjarbaru, guru telah menerapkan berbagai metode pembelajaran, seperti metode bermain, bercerita, bernyanyi, proyek, dan karyawisata sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik anak usia 5–6 tahun. Dalam mendukung pelaksanaan metode tersebut, guru juga memanfaatkan berbagai media pembelajaran, antara lain media gambar, plastisin, bola, lego, balok,

³ Widia Ningsih, *Buku Ajar Media Pembelajaran* (Bojongsari: EUREKA MEDIA AKSARA, 2024). ⁴ Suganda and Sudin Lasahia, "Metode Pembelajaran Menurut Al- Qur' an Surah an- Nahl Ayat 125," *JIPKIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Keislaman*, 2025, 108–17, doi: <https://doi.org/10.55883/jipkis.v5i1.154>.

miniatur hewan, gelas plastik, tisu, air dan pewarna makanan untuk kegiatan eksperimen, serta lingkungan sekitar sebagai sumber belajar. Beragam metode dan media tersebut menunjukkan adanya strategi yang diterapkan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Namun, strategi guru melalui pemilihan metode dan pemanfaatan media pembelajaran tersebut belum pernah dideskripsikan secara mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mendeskripsikan strategi guru melalui metode dan media pembelajaran pada anak usia 5–6 tahun di PAUD Terpadu Aisyiyah Bustanul Athfal Golf Kota Banjarbaru. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Strategi Guru dalam Pembelajaran di PAUD Terpadu 'Aisyiyah Bustanul Athfal Golf Banjarbaru.'"**

B. Definisi Istilah

1. Strategi Guru

Menurut Liansari dan Untari, strategi pembelajaran merupakan suatu pendekatan yang bersifat umum dan menjadi pedoman bagi guru dalam merencanakan serta menyusun rangkaian kegiatan pembelajaran. Melalui strategi tersebut, guru menentukan metode pembelajaran yang paling sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara terarah, efektif, dan mendukung tercapainya hasil belajar yang diharapkan⁴.

2. Metode Pembelajaran

Menurut Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya, metode pembelajaran merupakan serangkaian cara atau teknik yang dikuasai dan diterapkan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik, baik secara individu maupun kelompok, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara

⁴ Sitti Hermayanti Kaif, *Strategi Pembelajaran* (Surabaya: Inoffast Publishing, 2022).

efektif⁵.

3. Media Pembelajaran

Menurut Musfiquon, media pembelajaran merupakan sarana yang berfungsi sebagai perantara antara guru dan peserta didik dalam menyampaikan serta memahami materi pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Dengan demikian, media pembelajaran berperan sebagai alat untuk menyampaikan informasi yang membantu mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran⁶.

4. Anak Usia 5-6 Tahun

Anak usia 5–6 tahun dalam penelitian ini adalah anak yang berada pada tahap akhir pendidikan anak usia dini (PAUD) dan sedang berada dalam masa perkembangan yang sangat pesat. Pada usia ini, anak telah menunjukkan perkembangan yang semakin matang pada aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, serta seni. Anak juga mulai mampu berkomunikasi dengan baik, berpikir lebih logis, bekerja sama dengan teman, mengikuti aturan, serta memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, proses pembelajaran perlu disesuaikan dengan karakteristik perkembangan anak melalui kegiatan yang aktif, menarik, dan menyenangkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal⁷.

Berdasarkan definisi istilah di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran melalui penerapan strategi, pemilihan metode, serta

⁵ Ridwan Y Deluma, *Strategi Pembelajaran* (Nganjuk, Jawa Timur: CV. Dewa Publishing, 2023).

⁶ Arifannisa, *Sumber Dan Pengembangan Media Pembelajaran (Teori & Penerapan)* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

⁷ Syifa Aulia Nurfazrina, Heri Yusuf Muslihini, and Sumardi Sumardi, "Analisis Kemampuan Empati Anak Usia 5-6 Tahun," *Jurnal Paud Agapedia* 4, no. 2 (2020): 285–99, <https://ejournal.upi.edu/index.php/agapedia/article/view/30447>.

penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia 5–6 tahun. Penerapan ketiga komponen tersebut bertujuan untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif, bermakna, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, fokus penelitian ini adalah strategi guru dalam pembelajaran pada anak usia 5–6 tahun di PAUD Terpadu 'Aisyiyah Bustanul Athfal Golf Banjarbaru, yang difokuskan pada penerapan metode pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi guru dalam pembelajaran pada anak usia 5–6 tahun di PAUD Terpadu 'Aisyiyah Bustanul Athfal Golf Banjarbaru, yang difokuskan pada penerapan metode pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran.

E. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis, bagi berbagai pihak sebagai berikut.

1. Signifikansi Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), serta menjadi referensi ilmiah mengenai strategi guru dalam pembelajaran melalui penerapan metode pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran pada anak usia 5–6 tahun.

2. Signifikansi Praktis

a. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan, meningkatkan pengetahuan, serta memberikan pengalaman mengenai strategi guru dalam pembelajaran, khususnya dalam penerapan metode pembelajaran dan

penggunaan media pembelajaran. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bekal bagi peneliti dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di masa mendatang.

b. Bagi Guru, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran melalui pemilihan metode pembelajaran serta penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan

karakteristik dan kebutuhan anak usia dini.

c. Bagi Anak Usia Dini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat melalui pelaksanaan pembelajaran yang lebih menarik, aktif, dan bermakna sehingga dapat meningkatkan keterlibatan anak dalam proses belajar serta mendukung perkembangan mereka secara optimal.

d. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penerapan strategi guru, khususnya dalam pemilihan metode pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan bahan pertimbangan dalam mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan strategi guru dalam pembelajaran, terutama yang berfokus pada metode pembelajaran dan media pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini.

F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini digunakan sebagai bahan acuan dan pembanding dalam pelaksanaan penelitian. Adapun penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian berjudul "Strategi Guru dalam Pembelajaran di PAUD Terpadu 'Aisyiyah Bustanul Athfal Golf Banjarbaru'" diuraikan sebagai berikut:

1. Dewi Yulia dan Asep Dudi Suhardini (2021), dalam penelitian berjudul

“Pengembangan Metode B3 (Bernyanyi, Bercerita, & Bermain) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TKQ X”, bertujuan untuk mengembangkan metode B3 (bernyanyi, bercerita, dan bermain) dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5–6 tahun di TKQ Az-Zahra. Penelitian ini menggunakan metode Design Based Research (DBR) yang meliputi tahap identifikasi masalah, pengembangan produk, uji coba, serta refleksi dan revisi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode B3 diterapkan secara bertahap mulai dari pengenalan huruf vokal, suku kata, hingga gabungan suku kata. Dalam pelaksanaannya, metode bermain memperoleh persentase keberhasilan tertinggi dibandingkan metode bernyanyi dan bercerita. Selain itu, penggunaan alat peraga dan media pembelajaran berperan penting dalam mendukung proses pembelajaran sehingga tercipta suasana belajar yang aktif, hangat, dan menyenangkan. Guru juga berperan dalam menyiapkan media pembelajaran, menerapkan metode secara bertahap, serta memanfaatkan media untuk mendukung keberhasilan pembelajaran.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama membahas metode pembelajaran yang diterapkan guru pada anak usia 5–6 tahun serta penggunaan media pembelajaran dalam mendukung proses belajar. Adapun perbedaannya terletak pada fokus penelitian, yaitu penelitian tersebut bertujuan mengembangkan metode B3 untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan, sedangkan penelitian ini berfokus pada strategi guru dalam pembelajaran melalui penerapan berbagai metode pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran di PAUD Terpadu 'Aisyiyah Bustanul Athfal Golf Banjarbaru.

2. Intan Nur Syifa Fauziah, Aep Saepudin, dan Nurul Afrianti (2025), dalam penelitian yang berjudul *“Pengelolaan Pembelajaran dalam Metode Bercerita untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini”* bertujuan

mendeskripsikan pengelolaan pembelajaran melalui penerapan metode bercerita dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini di Kelompok A PAUD Alihsan Bogor. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode bercerita dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang berjalan dengan baik. Guru memanfaatkan berbagai media pembelajaran, seperti boneka tangan dan buku bergambar, sehingga kegiatan bercerita menjadi lebih menarik dan mampu mendukung perkembangan kemampuan bahasa anak.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas penerapan metode pembelajaran dan penggunaan media dalam pembelajaran anak usia dini. Adapun perbedaannya, penelitian tersebut berfokus pada penerapan metode bercerita untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak, sedangkan penelitian ini berfokus pada strategi guru dalam pembelajaran melalui berbagai metode pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran pada anak usia 5–6 tahun di PAUD Terpadu 'Aisyiyah Bustanul Athfal Golf Banjarbaru.

3. Shaqina Andini, Darwin Effendi, Dessi Andriani (2025), “*Efektivitas Penggunaan Puzzle Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Ekspresif Usia 5-6 Tahun*”, bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media puzzle dalam meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5–6 tahun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen dan analisis data menggunakan uji *paired sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media puzzle berpengaruh efektif terhadap peningkatan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5–6 tahun.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas penggunaan media pembelajaran pada anak usia 5–6 tahun. Adapun perbedaannya, penelitian tersebut berfokus pada efektivitas media puzzle terhadap kemampuan bahasa ekspresif dengan pendekatan kuantitatif, sedangkan penelitian ini berfokus pada strategi guru dalam pembelajaran melalui penggunaan berbagai media dan metode pembelajaran dengan pendekatan kualitatif di PAUD Terpadu 'Aisyiyah Bustanul Athfal Golf Banjarbaru.

Berdasarkan ketiga penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi guru dalam pembelajaran memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan proses belajar anak usia dini. Penerapan berbagai metode pembelajaran, seperti bernyanyi, bercerita, dan bermain, serta penggunaan media pembelajaran yang sesuai terbukti mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan efektif bagi anak. Namun, ketiga penelitian tersebut masih berfokus pada pengaruh atau penerapan satu metode maupun satu media pembelajaran terhadap aspek perkembangan tertentu, seperti kemampuan membaca dan bahasa anak. Sementara itu, penelitian ini memiliki fokus yang berbeda, yaitu mendeskripsikan strategi guru dalam pembelajaran melalui penerapan berbagai metode pembelajaran dan penggunaan berbagai media pembelajaran pada anak usia 5–6 tahun di PAUD Terpadu 'Aisyiyah Bustanul Athfal Golf Banjarbaru. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai strategi guru dalam pembelajaran di lembaga PAUD tersebut.

G. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan skripsi ini disusun untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai isi dan alur pembahasan penelitian. Penyusunan skripsi ini terdiri atas lima bab yang saling berkaitan, yaitu sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan memuat uraian mengenai latar belakang masalah, definisi istilah, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, serta sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pikir berisi landasan teori yang mendukung penelitian, meliputi konsep strategi guru, tujuan strategi guru, jenis-jenis strategi pembelajaran, pembelajaran pada pendidikan anak usia dini (PAUD), serta kerangka pikir yang menjadi dasar pelaksanaan penelitian.

Bab III Metode Penelitian menguraikan pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, teknik pemeriksaan keabsahan data, serta prosedur penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan menyajikan gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian mengenai strategi guru dalam pembelajaran di PAUD Terpadu Aisyiyah Bustanul Athfal Golf Kota Banjarbaru, analisis terhadap data yang diperoleh, serta pembahasan hasil penelitian berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang relevan.

Bab V Penutup berisi simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian serta saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait dan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.